



HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN KERJA DENGAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN KESEHATAN PRANIKAH PADA CALON PEREMPUAN

THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION AND EMPLOYMENT WITH PRE-MARRIAGE HEALTH CHECK COMPLIANCE ON PROSPECTIVE WOMEN

 Umu Qonitun¹, Mariyatul Qiftiyah¹, Erna Eka Wijayanti¹, Dewi Tri Purwaningsih¹

¹Program Studi Sarjana kebidanan Fakultas Keperawatan dan kebidanan Institut ilmu kesehatan nahdlatul ulama tuban

Alamat korespondensi:
Jalan P. Diponegoro No.17 Tuban
Email : hafizh.hak@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: CPW adalah sekelompok sasaran yang strategis dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masa sebelum hamil. Pemeriksaan kesehatan pranikah salah satu upaya untuk mengurangi kesakitan maupun kematian ibu. Pendidikan dan Pekerjaan dinilai mempengaruhi kepatuhan pasangan pranikah dalam pemeriksaan pranikah, kehamilan, persalinan dan setelah persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dan pekerjaan dengan kepatuhan pemeriksaan kesehatan pra nikah pada Calon Pengantin Wanita (CPW) Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban. **Metode penelitian :** desain analitik. Dengan variabel independen pendidikan dan pekerjaan dan variabel dependen kepatuhan yang melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan populasi 50 CPW, sampel 44 CPW. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dan pengumpulan data menggunakan alat ukur Register Kunjungan Catin dan uji statistik *Chi Square*. **Hasil Penelitian :** dari 44 CPW dihitung uji statistik *chi square* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,003$ sehingga lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p = 0,003 < \alpha = 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada Hubungan Pendidikan, Pekerjaan dan Kepatuhan Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban. **Kesimpulan:** terdapat Hubungan Pendidikan, Pekerjaan dan Kepatuhan Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban.

Kata Kunci : Pendidikan, pekerjaan, CPW (Calon Pengantin Wanita), kesehatan Pranikah

Abstract

Background : Bride and groom are a strategic target group in an effort to improve health before pregnancy. Premarital health examination is an effort to avoid maternal illness/death. Education and occupation are assessed to affect the compliance of premarital partners in premarital examination, pregnancy, childbirth and after delivery. The purpose of this study was to determine the relationship between education and work with compliance with premarital health examinations for prospective brides (CPW) at Plumpang Health Center, Tuban Regency. **Method :** analytical research. With the independent variable education and occupation and the dependent variable compliance who perform premarital health checks, using a cross sectional approach with a population of 50 CPW, sample 44 CPW. The sampling technique used random sampling and data collection using the Catin Visit Register measuring instrument and the Chi Square statistical test. **Results:** the research conducted at 50 CPW calculated the Pearson chi square statistical test, the results obtained a significance value of $p = 0.003$ so that it is smaller than the alpha value $= 0.05$ ($p = 0.003 < = 0.05$). Then H_0 is rejected and H_a is accepted which means there is a relationship between Education, Employment and Compliance with Pre-Marriage Health Checks at the



Plumpang Health Center, Tuban Regency. **Conclusion** : that there was a relationship between education, work and compliance with pre-marital health examinations at the Plumpang Health Center, Tuban Regency.

keyword : Education, employment, bride, premarital health

PENDAHULUAN

Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan pernikahan dalam periode tahun terakhir ini dapat menjadikan suatu masalah baru dalam pemeriksaan kesehatan pranikah dianggap sangat penting dan segera dilakukan. Perlu diwaspadai seorang wanita yang sudah menikah lebih beresiko terjadinya masalah kesehatan reproduksi. Permasalahan kesehatan reproduksi yang lebih banyak muncul salah satunya penyakit infeksi menular seksual (IMS) dan infertilitas. Salah satu upaya yang dapat diperbaiki seorang perempuan demi mencegah penyakit tersebut yaitu dengan melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah (premarital care) (Al Azzeem, 2011). Upaya pencegahan melalui deteksi dini kesehatan pra nikah yang telah berjalan di masyarakat saat ini dengan vaksinasi tetanus toxoid (TT) yang disepakati sebagai syarat pelaporan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA). Masih banyak pemeriksaan kesehatan yang perlu dilakukan oleh calon pengantin diantaranya adalah pemeriksaan darah lengkap, pemeriksaan riwayat permasalahan kesehatan reproduksi, pemeriksaan kesehatan gigi, pemeriksaan IMS, deteksi infeksi hepatitis B, deteksi penyakit kelainan selama kehamilan dan pemeriksaan TORCH (Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes Simpleks) (Febrian R, 2013).

Masalah kesehatan perempuan di Indonesia Menurut data laporan Kementerian Kesehatan RI tergolong rendah, dilihat dari tingginya angka KEK (Kekurangan Energi Kronis) 14,8%, Angka Kematian Ibu (AKI) 305/100.000 kelahiran hidup dan Anemia 23,9% pada perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, pada tahun 2015 sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Dengan melanjutkan target MDGs untuk menurunkan AKI, maka disepakati Sustainable Development Goals (SDG's) yang mempunyai target untuk menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup sampai tahun 2030.

Sejak tahun 2009 Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) telah bekerjasama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) masing-masing kecamatan, sehingga sudah dapat melaksanakan kursus pranikah bagi calon pengantin selama 1-7 hari sebelum melakukan pernikahan. Materi pemberian kursus pranikah antara lain program kesehatan reproduksi tentang upaya menjaga kesehatan ibu hamil melahirkan,



pentingnya program keluarga berencana (KB), hukum syariah tentang perkawinan dalam islam, seperti menyucikan hadas besar dan kecil serta 2 manajemen keuangan (BKKBN, 2009)

Karena bila CATIN tidak melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah dan konseling pranikah maka kedepannya akan mengalami hal yang membahayakan bagi Calon pengantin dalam kehidupannya. Diantaranya kehamilan dengan Resiko Tinggi dan Tetanus pada Bayi. Pekerjaan dan pendidikan merupakan salah satu faktor dalam kepatuhan untuk melakukan keduanya. Maka dari itu peneliti akan membahas mengenai hubungan antara pendidikan dan pekerjaan dengan kepatuhan pemeriksaan kesehatan pra nikah pada calon pengantin wanita di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban. Pemeriksaan kesehatan pranikah merupakan suatu upaya untuk menghindari kesakitan kematian ibu. Pendidikan dan Pekerjaan dinilai mempengaruhi kepatuhan pasangan pranikah dalam pemeriksaan pranikah dan konseling pranikah. Pada saat dilakukan pemeriksaan kesehatan pranikah untuk mendeteksi dini masalah-masalah kesehatan pada ibu hamil lebih dini guna menghindari kematian dan kesakitan. Lima penyebab tingginya kematian ibu terbesar antara lain perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus. World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Kurang lebih 80% kematian maternal merupakan karena meningkatnya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan dan setelah persalinan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pendidikan dan pekerjaan dengan kepatuhan pemeriksaan kesehatan pra nikah pada Calon Pengantin Wanita (CPW) Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif secara observasional yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) secara tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini seluruh calon pengantin wanita di wilayah kerja puskesmas plumpang-tuban dengan jumlah 50 responden, didapatkan data sampel sebanyak 44 responden, teknik sampling simple random sampling Variabel independen pendidikan, pekerjaan sedangkan variabel dependennya kepatuhan pemeriksaan kesehatan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2021 dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square. Tingkat kemaknaan 0.05, dan dilakukan uji etik di lembaga etik penelitian IIKNU tuban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Identifikasi Pendidikan CPW (Calon pengantin Wanita) Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	3	6.8
2.	SD/ MI sederajat	8	18.2
3.	SMP/ MTS sederajat	19	43.2
4.	SMA / MA/ SMK	12	27.3
5.	Perguruan Tinggi	2	4.5
Jumlah		44	100

Dari 44 responden diketahui sebagian besarnya yaitu 19 orang pendidikan SMP/ MTS sederajat (43,2 %).

Tabel 2 Idetifikasi Pekerjaan CPW (Calon pengantin Wanita) Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Bekerja	25	56.8
2.	IRT/ MRT	0	0
3.	Swasta / Wiraswasta	17	38.6
4.	Guru / Dosen	2	4.5
5.	Lain- Lain	0	0
Jumlah		44	100%

dari 44 responden diketahui sebagian besarnya yaitu 25 CPW (Calon pengantin Wanita) tidak bekerja (56,8%).

Tabel 3 Identifikasi Kepatuhan Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah CPW (Calon pengantin Wanita) Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban

No	Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Tidak Patuh	37	84.1
2.	Patuh	7	15.9
Jumlah		44	100

dari 44 responden diketahui sebagian besarnya yaitu 37 CPW (Calon pengantin Wanita) tidak patuh periksa kesehatan pra nikah (84,1%).

Tabel 4 Analisis hubungan pendidikan dengan kepatuhan pemeriksaan kesehatan pada CPW (Calon pengantin Wanita) Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban

Pendidikan	Pemeriksaan Pra nikah				Jumlah	
	Tidak Patuh		Patuh		n	%
	n	%	n	%		
Tidak Sekolah	3	100	0	0	3	100
SD/ MI sederajat	8	100	0	0	8	100
SMP/ MTS sederajat	15	79	4	21	19	100
SMA / MA/ SMK	11	91,7	1	8,3	12	100

Perguruan Tinggi	0	0	2	100	2	100
Total	37	84	7	16	44	100

Calon Pengantin Wanita yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan pranikah hampir seluruhnya yang tidak patuh berpendidikan tidak sekolah sejumlah 3 responden (100%). Adapun Calon Pengantin Wanita yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan pranikah hampir seluruhnya yang tidak patuh berpendidikan SD/MI Sederajat sejumlah 8 responden (100%). Sedangkan Calon Pengantin Wanita yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan pranikah sebagian besar tidak patuh berpendidikan SMP/MTS sejumlah 15 orang responden (79%). Dan Calon Pengantin Wanita yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan pranikah sebagian besar tidak patuh berpendidikan SMA/MA/SMK sejumlah 11 orang responden (91,7%). Serta Calon Pengantin Wanita yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan pranikah seluruhnya patuh berpendidikan Perguruan Tinggi sejumlah 2 orang responden (100%). Didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0.003$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa = 0,05 ($p = 0,003 < \alpha = 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada Hubungan antara Pendidikan dan Kepatuhan Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban.

Tabel 5 Analisis hubungan pekerjaan dengan kepatuhan pemeriksaan kesehatan pada CPW (Calon pengantin Wanita) Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban

Pekerjaan	Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah					
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah	
	n	%	N	%	N	%
Tidak Bekerja	21	84	4	16	25	100
IRT/ MRT	0	0	0	0	0	100
Swasta / Wiraswasta	16	94	1	6	17	100
Guru / Dosen	0	0	2	0	2	100
Lain- Lain	0	0	0	0	0	100
Total	37	84	7	16	44	100

hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0.003$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa = 0,05 ($p = 0,003 < \alpha = 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada Hubungan antara Pekerjaan dan Kepatuhan Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban.

Adanya program konseling pranikah adalah suatu proses pemberian bantuan oleh seseorang yang profesional terhadap pasangan calon suami istri sebelum melaksanakan perkawinan dan memberikan bekal serta petunjuk sehingga dapat membentuk kehidupan rumah tangga yang bahagia dunia akhirat (Amalia R, 2018). Faktor predisposisi diantaranya yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, pekerjaan, dan lama pengobatan. Menurut Kemenkes RI (2018) calon pengantin adalah pasangan yang akan melangsungkan pernikahan

KESIMPULAN, SARAN PESANTUNAN

Terdapat Hubungan antara Pendidikan, pekerjaan dan Kepatuhan Pemeriksaan Kesehatan Pra Nikah Di Puskesmas Plumpang Kabupaten Tuban. Hal yang dapat disarankan kepada calon pengan wanita antara lain dapat memberikan pengetahuan mengenai kepatuhan pemeriksaan kesehatan dan konseling pranikah serta dapat mengembangkan ilmu kebidanan terkait kesehatan CPW (Calon pengantin Wanita)

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. dan P. Siswantara, 2018, *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Calon Pengantin Di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 1(7) : 29-38
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi ke-4. Jakarta: Gramedia
- Evrianasari, N. dan J Dwijayanti, 2017, *Pengaruh Buku Saku Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Catin Terhadap Pengetahuan Catin Tentang Reproduksi dan Seksual di KUA Tanjung Karang Pusat Pada Tahun 2017. Jurnal Kebidanan*. 4(3) : 211-216
- Febrian R, Budiati T, 2013, *Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dan Motivasi untuk melakukan pemeriksaan pranikah*, jurnal FIK UI 2013.
- Irianto, dan Koes, 2013, *Mikrobiologi Medis (Medical Microbiology)*, pp. 71-3, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Kemendes RI, 2013, *Riset Kesehatan Dasar*; RISKESDAS, Balitbang Kemendes RI, Jakarta.
- Kemendes RI, 2018, *Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin*, Kemendes RI, Jakarta.
- Moses, Melmambessy, 2012, *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Papua.* Media Riset Bisnis & Manajemen 12.1 2012, : 18-36.
- Muhammad Irham, et. all., 2013, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, hal 19, Ar-Ruzz Media, 2013, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* PT. Rineka cipta, Jakarta.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, 2012, PT. Rineka Cipta. Hal.264-266, Jakarta.
- Triyanto, Teguh. 2014, *Pengantar Pendidikan*, PT Bumi Aksara. Hal.23-24, Jakarta.
- UU RI, 2003, *Undang-Undang Tentang Pendidikan Nasional* No. 20 Pasal 3 Tahun 2003.
- Wirawan, Ketut Edy, et al, 2016, *"Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.* "Jurnal Jurusan Manajemen